



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH :

SITI SOLEHAH
11641202806

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU
1443 H / 2022 M**



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*STRATEGI PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) DI DESA SUNGAI RAMBAI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI*” yang ditulis oleh :

Nama : Siti Solehah
Nim : 11641202806
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Hari/ Tanggal : senin/18 juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah Dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2022
Dekan fakultas dakwah dan komunikasi
UIN suska riau

Dr. Imron Kosidi, S.Pd, Ma
Nip. 198111182009011006
Panitia Sidang Munaqasah


Ketua/Penguji I


Yefni, M.Si
NIP : 19700914201411 2 001

Sekretaris/Penguji II


Mustafa, M.Kom
NIK : 130 417 024

Penguji III


Darusman, M.Ag
NIP : 19700813199703 1 001

Penguji IV


Muhammad Soim, M.A
NIK : 130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Siti Solehah

Nim : 11641202806

Judul Skripsi : Aktivitas Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Di Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos. M. Si

NIP. 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 20 Juni 2022

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **SITI SOLEHAH NIM : 11641202806** DENGAN JUDUL **“AKTIVITAS PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PROGRAM USHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) DI DESA SUNGAI RAMBAI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT”**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Solehah
 NIM : 11641202806
 Tempat/Tanggal Lahir : sungai rambai, 13 Agustus 1998
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Aktivitas Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Di Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidk benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Ilam Negeri Sultan Syarif Kaism Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Juni 2022



Yang Membuat Pernyataan,

Siti Solehah
 Siti Solehah
 NIM. 1111641202806



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Solehah
Nim : 11641202806
Judul : Aktivitas Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Di Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 11 Juni 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Penguji II,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIP. 130311014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"TAK PERLU ADA YANG TAU SOAL

KERJA KERASMU,

KARENA PENILAIAN MANUSIA BUKAN

PENENTU PENILAIAN TUHAN"

(SITI SOLEHAH)

**TERUNTUK LELAKI TERBAJIKU PUANG (AYAH) DAN WANITA
TERHEBATKU MAMA DAN ABANG, KAKA-KAKA KU TERCIPTA,
SERTA PEMBUNYING KU TERSAYANG JBU YEFNJ. M.Si.**

You're the best!!!

*Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah dan selalu di beri
kesehatan serta dalam lindungan Allah*

ABSTRAK

Nama : Siti Solehah
NIM : 11641202806
Judul : **Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPPKS) Sejahtera Di Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi**

Penelitian ini didasari oleh kegiatan pemberdayaan ibu rumah tangga yang dilakukan oleh program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang berada di Desa Sungai rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat guna membantu ibu-ibu rumah tangga untuk mengembangkan *skill* dan keterampilan yang dimiliki. Pada umumnya ibu-ibu di yang ada di desa sungai rambai, oleh karena itu program uppks ini ada dikarenakan untuk membantu ibu-ibu rumah tangga ini supaya memiliki penghasilan tambahan dan juga supaya ibu-ibu bisa mengembangkan keahlian yang dimilikinya. Oleh karena itu penelitian ini meneliti tentang bagaimana strategi yang dilakukan oleh UPPKS dalam pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga. Sama halnya yang dikatakan oleh Elizabeth (2007) bahwa pemberdayaan (*empowerment*) pada wanita merupakan upaya yang dilakukan untuk menunjukkan penguatan terhadap segala yang berada dalam ketidak berdayaan sehingga pemberdayaan diharapkan mampu menolong dirinya sendiri dalam mengembangkan semangat kepercayaan yang telah ada.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan informan 7 orang. Data dikumpulkan melalui observasi,wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan yang di lakukan oleh program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) untuk memberdayakan ibu rumah tangga antara lain yaitu memotivasi melakukan pelatihan serta meningkatkan kemandirian ibu-ibu rumah tangga. Dan hasil dari aktivitas tersebut ibu-ibu telah menghasilkan usaha-usaha seperti pembuat keripik tempe, penjahit, pabrik tahu serta pembuat kerajinan tangan dari bahan bekas yang nantinya dapan menabahnya pendapatan keluarga.

Kata kunci: pemberdayaan, ibu rumah tangga, usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Siti Solehah
ID : 11641202806
Title : *Housewives Empowerment Strategy Through the Prosperous Family Income Improvement Business Program (UPPKS) in Sungai Rambai Village, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province*

This research is based on the activities of empowering housewives carried out by the Prosperous Family Income Improvement Program (UPPKS) located in Sungai Rambai Village, Tanjung Jabung Barat Regency to help housewives to develop their skills and abilities. In general, women in the Sungai Rambai village, therefore this uppks program exists due to help these housewives to have additional income and also so that mothers can develop their skills. Therefore, this research examines how the strategies implemented by UPPKS in empowering housewives. Similarly, what Elizabeth (2007) said that empowerment in women is an effort made to show the strengthening of all those who are in powerlessness so that empowerment is expected to be able to help itself in developing the spirit of trust that already exists.

This research is a qualitative descriptive study with 7 informants. Data were collected through observation, interviews and documentation. The results showed that the empowerment strategy carried out by the prosperous family income improvement program (UPPKS) to empower housewives, among others, was to motivate them to do training and increase the independence of housewives. And as a result of these activities, women have produced businesses such as tempe chip makers, tailors, tofu factories and makers of handicrafts from used materials which later can increase family income.

Keywords : *empowerment, housewives, efforts to increase the income of prosperous families (UPPKS)*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) DI DESA SUNGAI RAMBAI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT.”** Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebajikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Almarhum Ayahanda tercinta Daeng Mappunna dan Ibunda tercinta komariah beserta abang dan kaka tercinta Ismail, Fatimah, Masyita, Masnah, Kasma Wati dan Muhammad Akbar yang tak hentinya memberi dukungan moril, material dan doa serta semangat dan motivasi dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan kepada Ananda. Mereka adalah sumber semangat bagi ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Khairunnas Rajib, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Imron Rosidi, Spd,M,A, Ph.d selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. H Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Dr. Titi Antin, M.si Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini membantu mahasiswa/i khususnya penulis sehingga terealisasikan skripsi ini. Terimah kasih atas semua arahan dan motivasinya.
7. Bunda Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bunda Yefni, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, nasehat, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Bapak Drs. Ahmad Ghozali, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan wawasan serta berbagi pengalaman dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu
11. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas dakwah dan komunikasi perpustakaan universitas sultan syarif kasim riau.
12. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Kumunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
13. Ibu Murdaningsih selaku ketua program UPPKS beserta anggota klompok UPPKS yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada teman-temanku jurusan pengembangan masyarakat islam angkatan 2016 terkhususnya local A dan angkatan 2017 yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Amin

15. Untuk teman-teman bermain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua dukungan, nasehat dan bantuan yang telah diberikan sampai ke titik ini, yang selalu setia membantu dalam proses skripsi ini baik moril maupun materi, terima kasih untuk semuanya, semoga sehat selalu dalam lindungan Allah SWT.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupu saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua

Pekanbaru, 28 juni 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU

SITI SOLEHAH
11641202806

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan masalah	5
D. Tujuan dan kegunaan penelitian	6
E. Sistematika penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	8
D. Landasan teori	9
1. Strategi Pemeberdayaan	9
2. Ibu Rumah Tangga	19
3. Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)	21
C. Kerangka pemikiran	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Informan Penelitian	29
D. Sumber Data	30
E. Waktu dan Tempat Wawancara	30
F. Subjek dan Objek Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Validasi Data	32
I. Teknik Analisis Data	32

DAFTAR PUSTAKA

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Desa Sungai Rambai	34
B. Sejarah Program UPPKS	42

BAB V LAPORAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	57

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	29
Tabel 4.1 Data sosiologi masyarakat desa sungai rambai	38
Tabel 4.2 Data pekerjaan masyarakat	38
Tabel 4.3 Data penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	40
Tabel 4.4 Data jumlah penduduk berdasarkan agama	40
Tabel 4.5 Data penduduk berdasarkan pendidikan	41
Tabel 4.6 berdasarkan rumah ibadah	41
Tabel 4.7 Data sarana kesehatan desa	42
Tabel 4.8 Data sarana pendidikan	42
Tabel 4.9 Data anggota kelompok uppks.....	44
Tabel 4.10 Data usaha aktif	46
Tabel 5.1 Data anggota produk uppks.....	48
Tabel 5.2 Data produksi UMKM UPPKS.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi instrumen penelitian
Lampiran 2	: Pedoman wawancara
Lampiran 3	: dokumentasi penelitian
Lampiran 4	: Surat penunjukan pembimbing
Lampiran 5	: Surat mengadakan penelitian fakultas dakwah dan komunikasi
Lampiran 6	: Surat rekomendasi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu provinsi Jambi
Lampiran 7	: Surat keterangan penelitian kesbangpol pekanbaru
Lampiran 8	: Surat riset dari Desa Sungai Rambai
Lampiran 9	: Biografi penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) adalah salah satu program yang dirintis dan di pelopori oleh BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) yang merupakan model usaha mikro keluarga yang berfungsi untuk menggerakkan roda ekonomi keluarga melalui pembelajaran usaha ekonomi dengan cara mendorong minat dan semangat keluarga untuk berwirausaha dengan kata lain program ini berfokus pada penanaman pemberdayaan ekonomi melalui UKM (usaha kecil menengah) dalam tingkat kecil yaitu keluarga. Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) juga merupakan program yang pelaksanaannya diintegrasikan dengan program keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif serta keterampilan yang dimiliki ibu-ibu yang bergabung dalam kelompok Usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS). Dengan adanya program Usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) diharapkan adanya pendapatan tambahan ekonomi ibu rumah tangga yang kemudian akan memperbaiki kesejahteraan keluarga, karena tanpa kehidupan ekonomi yang baik, keluarga tidak akan bisa meningkatkan kualitas kehidupannya.

Kelompok UPPKS, khususnya keluarga pra Sejahtera dan Keluarga sejahtera I dipersiapkan untuk mengembangkan diri menjadi suatu unit yang mandiri sehingga sanggup untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin dengan prnuh kemandirian dan semangat yang tangguh dan menjalankan kegiatan ekonomi produktif baik secara berkelompok maupun secara individu. Kegiatan UPPKS diharapkan dapat menghasilkan peningkatan pendapatan yang akhirnya meningkatkan kesejahteraan baik pada keluarga peserta maupun seluruh anggota kelompoknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengembangkan kelompok UPPKS (usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera) ini banyak kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah yang dimotori oleh BKKBN, kegiatan tersebut antara lain: 1. Memebrikan bantuan fasilitas permodalan kepada kelompok yang mengikuti dana bergulir, dana BUMN, kukesra, kredit pengembangan kemitraan usaha (KPKU), dan kukesra mandiri. 2. Pembinaan dan pengembangan usaha kelompok UPPKS melalui kegiatan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan tersebut, pembinaan kemitraan baik dalam hal permodalan, SDM, produksi, manajemen usaha, penerapan teknologi tepat guna dan pemasaran. 3. Pembinaan jaringan usaha untuk meningkatkan akses anggota kelompok ini dengan berbagai pihak. 4. Pembinaan produksi agar kelompok uppks menghasilkan produk baik kualitas maupun kuantitas yang sesuai dengan permintaan pasar.¹

Sesuai dengan amanat Undang-undang no 52 tahun 2009 pasal 48 dan instruksi Presiden no 3 tahun 1996 tentang pembangunan keluarga sejahtera yang salah satunya adalah pemberdayaan ekonomi keluarga yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat, semangat serta keterampilan keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif melalui wadah kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

Upaya dalam pembentukan UPPKS tidak hanya diperlukan beberapa keluarga saja, melainkan juga memerlukan modal dan motivasi dalam memulai usaha tersebut, pada pencarian modal inilah yang banyak menjadi hambatan, karena beberapa dari keluarga tersebut tidak memiliki modal untuk membangun usaha mereka. Oleh karena itu diperlukan peran pemerintah untuk menangani masalah ini.

Desa Sungai Rambai adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Desa Sungai Rambai

¹ Syaifullah dan Limayati Lestari, Efektivitas Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Kelompok Mekar Lestari Kecamatan Sekupang Kota Batam, Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, hlm 610, Vol. 7, NO. 3:607-617 November 2018, ISSN:2085-9996.

ini memiliki Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang didirikan pada tahun 2013. Dan saat ini ibu-ibu yang bergabung di program UPPKS hanya 14 orang dari 631KK saat ini. Program UPPKS di Desa Sungai Rambai ini memiliki banyak tantangan yang berada disekitar lingkungan, oleh karena itu perlu adanya strategi yang baik secara sosial maupun ekonomi agar UPPKS berjalan sebagaimana yang diharapkan.

UPPKS didirikan untuk membantu masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan sendiri yang hanya mengandalkan pendapatan suami saja yang rata-rata pekerjaannya buruh tani yang penghasilannya bisa dikatakan kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu dengan adanya program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) guna untuk membantu ibu rumah tangga untuk mengembangkan *skill* dan keterampilan yang dimiliki, pengembangan *skill* dan keterampilan ini dilakukan dengan cara memberika pelatihan, memberikan alat-alat yang mereka butuhkan sebagai pemberian bantuan modal supaya mereka bisa membuat usaha sendiri yang nantinya akan membantu memberdayakan ekonomi ibu rumah tangga.

Dari 14 orang tersebut diantara mereka ada yang sudah memiliki produk usaha rumahan seperti pembuatan tahu, pembuatan anyaman tas dari bungkus minuman, menjahit, pembuatan keripik tempe dan juga pemesanan kue. Dari beberapa usaha tersebut ada yang berkembang dan ada juga yang masih jalan di tempat.

Dari hasil observasi diatas bahwa kenyataannya dilapangan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ada di desa sungai rambai memiliki kegiatan-kegiatan yang dapat membantu keberdayaan ibu rumah tangga dalam meningkatkan kemandirian ibu rumah tangga, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi pemberdayaan ibu rumah tangga yang dilakukan oleh program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ada di Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat provinsi jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi*”

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Pemberdayaan

Strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki, strategi juga bisa diartikan sebagai tindakan yang terintegrasi dan terkondinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti untuk memperoleh keunggulan bersaing. Dengan kata lain strategi adalah metode, teknik atau taktik.

2. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur berbagai macam pekerjaan rumah tangga. Ibu rumah tangga juga merupakan wanita yang mengatur penyelenggaraan dari berbagai macam pekerjaan rumah tangga.²

Ibu rumah tangga didalam buku Loekman sutrisno mengatakan bahwa ibu rumah tangga di tuntut untuk memiliki suatu sikap mandiri, disamping suatu kebebasan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat yang dimilikinya, disuatu sisi ibu rumah tangga di tuntut untuk berperan semua aktor, tetapi disisi lain ada tuntutan lain agar perempuan tidak melupakan kodrat mereka sebagai wanita.³

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Hlm 226

³ Loekman Soestrisno, *Kemiskinan, Perempuan Dan Pemberdayaan*. (Yogyakarta: Kanisius, 1997) hlm 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

Program menurut solihin merupakan serangkaian kegiatan yang dimiliki durasi waktu tertentu serta dibuat untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Program pada hakikatnya adalah sekumpulan proyek, dalam hal ini proyek bisa disamakan dengan program. Menurut kamura dan smalloowd, mengemukakan bahwa ada tiga yang dominan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan suatu program Perspektif yang menilai keberhasilan pelaksanaan program dari aspek kepatuhan aparat birokrat bawahan kepada atasannya, atau derajat kepatuhan birokrasi-birokrasi pada umumnya terhadap mandat/kebijakan yang dituangkan dalam undang-undang. Keberhasilan pelaksanaan perogram dari segi berfungsinya prosedur-prosedur rutin dari pelaksanaan program dan tidak adanya konflik kedua perspektif ini mendefinisikan keberhasilan pelaksanaan program dilihat dari proses. Keberhasilan pelaksanaan program dilihat dari segi pencapaian tujuan-tujuan program yang diharapkan dari dampak program.

Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) merupakan suatu program dari BKKBN yang pelaksanaannya diintegrasikan dengan program keluarga berencana (KB). Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) ini merupakan model usaha mikro keluarga yang juga berfungsi untuk menggerakkan roda ekonomi keluarga melalui pembelajaran usaha ekonomi dengan cara menggugah minat dan semangat keluarga untuk berwirausaha.⁴

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dikemukakan di atas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui program usaha

⁴Irfandi, peningkatan pendapatan keluarga sejahtera manalagi

peningkatan pendapatan keluarga sejatera (UPPKS) di desa sungai rambai kabupaten tanjung jabung barat?

D Tujuan dan Kegunaan penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui program UPPKS di Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui program UPPKS di desa sungai rambai kabupaten tanjung jabung barat Provinsi Jambi, yaitu:

- a. Kegunaan akademik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana sosial (S.Sos) Di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
 - 1) Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya pengembangan masyarakat islam.
- b. Kegunaan praktis
 - 1) Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui program UPPKS
 - 2) Penelitian ini berguna sebagai referensi bagaimana Strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui program uppks.

E Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam enam BAB dalam uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Teori, Kajian Terdahulu, Definisi Konseptual dan Operasional Variabel, Kerangka Pikir dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari Gambaran Umum

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Terdiri dari Hasil Penelitian, Analisa Data dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Damayanti Program Studi Sosiologi (Konsentrasi Sosiologi Pembangunan Angkatan 2015 dengan judul skripsi **Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Studi Tentang UPPKS Melati Collection Kelurahan Samper Timur, Jakarta Utara Dan UPPKS Nusa Indah Desa Segara Makmur, Kabupaten Bekasi)** Skripsi ini membahas tentang strategi yang digunakan oleh kedua UPPKS dan menjadi contoh untuk pengembangan UPPKS lainnya untuk memberdayakan anggota kelompoknya ataupun yang diluar kelompoknya. Sedangkan disini peneliti meneliti tentang bagaimana strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera yang mana strategi yang dilakukan diantaranya yaitu motivasi, pelatihan dan kemandirian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Thessarina Herdiasti mahasiswa program studi ilmu sosial/pembangunan sosial sekolah tinggi pembangunan masyarakat desa di Yogyakarta dengan judul skripsi **Upaya Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Uppks) Padukuhan Malangrejo, Desa Wodomartani, Kecamatan Ngeplak**. Skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan oleh uppks untuk pemberdayaan ibu rumah tangga yaitu dengan memberikan bantuan vasilitas modal, memberikan pembinaan dan pengembangan usaha serta pembinaan produksi. Sedangkan peneliti disini meneliti tentang strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui motivasi, pelatihan dan kemandirian. Sama-sama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang memberdayakan ibu rumah tangga hanya berbeda tempat dan cara pemberdayaannya saja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairul Imrah mahasiswa pengembangan masyarakat islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi **Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Di Pekon Wates Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.** skripsi ini membahas tentang program UPPKS yang diselenggarakan guna membantu meningkatkan ekonomi keluarga yang kurang mampu dengan cara di berikan pendampingan untuk menjalankan usaha kue dimana usaha tersebut mampu meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Sedangkan peneliti disini meneliti tentang bagaimana strategi uppks dalam pemberdayaan ibu rumah tangga yang aktivitasnya meliputi motivasi, pelatihan dan kemandirian yang mana tujuannya sama-sama untuk meningkatkan ekonomi dan keberdayaan keluarga/ibu rumah tangga.

B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini di jabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Strategi Pemberdayaan**a. Pengertian strategi**

Strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki, strategi juga bisa diartikan sebagai tindakan yang terintegrasi dan terkondinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti untuk memperoleh keunggulan bersaing. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat walaupun pada umumnya orang sering kali mencampuradukkan kedua kata tersebut. Strategi sering dikaitkan dengan Visi dan Misi, walaupun biasanya strategi lebih terkait dengan jangka pendek dan jangka panjang.

b. Pengertian pemberdayaan

Pemberdayaan (*empowerment*) adalah upaya untuk membangun seksistensi seseorang dalam kehidupannya dan memberikan dorongan agar memiliki kemampuan.⁵ Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan yang nyata sehingga mereka dapat menciptakan keberdayaan diri mereka sendiri.⁶

Pemberdayaan adalah upaya untuk menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan dan keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya. Pemberdayaan juga bisa diartikan sebagai pemberian atau peningkatan kekuasaan (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau yang kurang beruntung. Pengertian pemberdayaan sesungguhnya sangat tergantung pada konteksnya. Secara sederhana pemberdayaan dapat diartikan sebagai pemberian power atau kekuatan kepada individu ataupun kelompok yang lemah sehingga memiliki kekuatan untuk berbuat. Pemberdayaan sebenarnya mengacu kepada kata *empowerment*, yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki sendiri oleh masyarakat. Sasaran utama pemberdayaan ini adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumberdaya produktif.⁷

⁵ Syamsir salam dan amir fadhilah, *sosiologi pedesaan*, (jakarta : lembaga penelitian uin syarif hidayatullah. 2008), hlm 232

⁶ Zubaedi, *pengembangan masyarakat : wacana dan publik*, (jakarta : kencana pramadamedia Group, 2014), Hlm 24

⁷ Kurniawati, D.P. (2013). Pemberdayaan masyarakat dibidang usaha ekonomi (studi pada badan pemberdayaan masyarakat kota Mojokerto). *Jurnal administrasi publik* .1(4). pp 9-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karta Sasmita mengartikan Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. dalam konteks ini di pelukan langkah-langkah positif, selain hanya menciptakan iklim dan suasana kondusif. Pemberdayaan ini meliputi langkah-langkah yang nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan serta pembukaan akses kepada peluang yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya.⁸

Elizabeth (2007) mengatakan mengartikan bahwa pemberdayaan (*empowerment*) pada wanita merupakan upaya yang dilakukan untuk menunjukkan penguatan terhadap segala yang berada dalam ketidak berdayaan sehingga pemberdayaan diharapkan mampu menolong dirinya sendiri dalam mengembangkan semangat kepercayaan yang telah ada.⁹

Wuraji mengartikan pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai cita-cita yang diharapkan.¹⁰

Upaya untuk memberdayakan Masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi yaitu:

- 1) Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang (*enabling*). Asumsinya adalah pemahaman bahwa setiap orang, setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan artinya tidak ada orang atau masyarakat tanpa

⁸Totok Mardikanto, PoerwokoSoebiato, *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm 53

⁹Ross ganda Elizabeth(2007) pemberdayaan wanita mendukung strategi gender mainstreaming dalam kebijakan pembangunan pertanian dipedesaan. Sosial dan kebijana pertanian. Volume 25 NO 2. Hal 128

¹⁰Muhammad soim dan Ahcmad ghozali asyasyafi'i, *pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*, (Depok: PT. Rajagrafindo persada , 2018) Hlm30

daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta upaya untuk mengembangkannya.

- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini di perlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasananya . perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Upaya yang paling pokok dalam *empowerment* ini adalah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi (modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, pasar) termasuk pembangunan sarana dan prasarana dasar seperti (irigasi, jalan, listrik, sekolah, layanan kesehatan) yang dapat dijangkau lapisan masyarakat paling bawah yang keberdayannya sangat kurang. Oleh karena itu diperlukan program khusus, karena program-program umum yang berlaku untuk semua tidak selalu menyentuh kepentingan lapisan masyarakat seperti ini.
- 3) Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang lemah. Melindungi harus dilihat dari upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya merupakan unsur penting, sehingga pemberdayaan masyarakat sangat erat hubungannya dengan pementapan, pembudayaan dan pengalaman demokrasi Pendekatan pemberdayaan pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari kelompok masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung, demokratis dan pembelajaran social.¹¹

Jadi dapat disimpulkan Pemberdayaan merupakan upaya dan proses fungsi *power* (kekuatan) dalam mencapai *goal* (tujuan) kesejahteraan dan kemandirian. Hal ini di pertegas oleh Saraswati menjelaskan bahwa pemberdayaan itu memiliki enam tahapan sebagai berikut:

- 1) Penguatan/pemberdayaan sebagai proses belajar yang berkelanjutan.
- 2) Pengembangan atau pemberdayaan sebagai pemecah masalah dengan cara dan waktu yang tepat.
- 3) Penguatan atau pemberdayaan merupakan proses untuk evaluasi diri secara mandiri.
- 4) .Pemberdayaan merupakan proses pengembangan diri serta implementasi jaringan satu dengan yang lainnya secara luas.
- 5) Pemberdayaan sebagai sebuah proses penilaian secara mandiri dalam tahapan-tahapan kedepan.
- 6) Pemberdayaan sebagai proses meningkatkan kepercayaan diri dalam memutuskan permasalahan/solusi secara mandiri.¹²

c. Tujuan pemberdayaan

Adapun tujuan pemberdayaan yaitu meliputi:

- 1) Mendorong, memotivasi, meningkatkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki, dan menciptakan iklim atau suasana untuk berkembang.
- 2) Memperkuat daya, potensi yang dimiliki dengan langkah-langkah positif dalam perkembangannya. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat

¹¹ Totok mardikanto dan poerwoko soebianto, *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung : Alfaabeta, 2013) Hlm 30

¹² Setiyo yuli handono, khwan Hidayat, Mengku purnama. *Pemberdayaan masyarakat petani*, hlm 54

menjadi mandiri, kemandirian tersebut meliputi bertindak, berfikir, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut.

- 3) Kemandirian masyarakat suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan, serta melakukan sesuatu yang di pandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi.

Agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai, maka dalam prosesnya diperlukan adanya partisipasi aktif dari masyarakat yang bersangkutan, atau masyarakat yang ingin diberdayakan. Ini dilakukan agar dapat menumbuhkan inisiatif, kreatifis serta jiwa kemandirian dalam pelaksanaan kegiatan peningkatakan kesejahteraan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dengan potensi yang dimiliki. Dari pemberdayaan tersebut masyarakat diharapkan mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang meiliki ketidak berdayaan, baik karena kondisi internal, maupun karena kondisi eksternal, kondisi internal merupakan persepsi pada diri manusia sendiri sedangkan eksternal dikarenakan oleh kondisi strukrur sosial yang tidak memihak atau tidak adil. Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya memberikan penyadaran, dorongan serta kekuatan kepada masyarakat sehingga mereka dapat menyadari kemampuan yang mereka miliki serta mengubah prilaku kearah yang lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

d. Tahap-tahap pemberdayaan

Adapun tahapan-tahapan pemberdayaan yang umum digunakan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap persiapan ini didalamnya adalah tahapan (a). penyiapan petugas, penyiapan petugas ini terutama diperlukan untuk menyamakan persepsi antara anggota tim agen perubahan mengenai pendekatan apa yang akan dipilih dalam melakukan pengembangan masyarakat. (b). Penyiapan lapangan, Sedangkan tahapan penyiapan lapangan petugas pada awalnya melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran, baik dilakukan secara formal ataupun informal.

2) Tahap Assesment

Proses assesment dilakukan disini adalah dengan mengidentifikasi masalah (kebutuhan yang dirasakan) dan juga sumber daya yang dimiliki klien. Dalam proses assesment ini masyarakat sudah dilibatkan secara aktif agar mereka dapat merasakan bahwa permasalahan yang sedang dibicarakan benar-benar permasalahan yang keluar dari pandangan mereka sendiri.

3) Tahap Perencanaan Alternative Program Atau Kegiatan

Pada tahap ini petugas secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternative program dan kegiatan yang dapat mereka lakukan.

4) Tahap Formula Rencana Aksi

Pada tahap ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok masyarakat untuk memformulasikan gagasan mereka dalam bentuk tertulis, terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada pihak penyandang dana.

5) Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program Atau Kegiatan

Tahap pelaksana ini merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam proses pengembangan masyarakat. Karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik akan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melenceng dalam pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerja sama petugas, maupun kerja sama antar warga.

6) Tahap Evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program yang sedang berjalan pada pengembangan masyarakat sebaiknya sumber daya yang ada. Akan tetapi kadang kala dari hasil pemantauan dan evaluasi ternyata hasil yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Bila hal ini terjadi maka evaluasi proses di harapkan akan dapat memberikan dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga pada tahap ini diharapkan akan terbentuk suatu sistem dalam komunitas untuk melakukan pengawasan secara internal. Sehingga dalam jangka panjang diharapkan akan dapat membentuk suatu sistem dalam masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan umpan balik yang berguna bagi perbaikan suatu program ataupun kegiatan.

7) Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Terminasi dilakukan bukan karena sudah dapat dianggap mandiri, tetapi tidak jarang terjadi karena proyek sudah harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya, atau karena anggaran sudah selesai dan tidak ada penyanggah dana yang dapat meneruskannya.¹³

e. Prinsip-prinsip pemberdayaan

Pemberdayaan memiliki prinsip utama, seperti yang dikemukakan oleh Najiyati, Asmana dan Suryadi putra (2005) sebagai berikut:

1) Kesetaraan

¹³ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta : Pustaka Grafindo Persada, 2013), Hlm 188

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga atau organisasi yang melakukan sebuah program pemberdayaan harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip kesetaraan, karena hal tersebut merupakan prinsip dasar dalam pemberdayaan.

2) Partisipatif

Program pemberdayaan yang bersifat partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi oleh masyarakat itu sendiri, berpotensi besar dalam meningkatkan kemandirian dirinya sendiri. Program pemberdayaan biasanya mampu terlaksana dengan baik, namun tidak dapat berlanjut, karena tidak adanya keterlibatan anggota/partisipan dengan pemberdaya (fasilitator) dalam mengembangkan potensi masyarakat.

3) Keswadayaan/kemandirian

Keswadayaan/kemandirian merupakan hal penting dalam mengembangkan potensi atau kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain merupakan bentuk dari prinsip dari keswadayaan. Panduan untuk mengembangkan keberdayaan masyarakat masyarakat adalah berupa prinsip” memulai dari yang mereka punya” bantuan yang di berikan oleh fasilitator sebaiknya memperhatikan potensi dan manfaat dari bantuan tersebut apakah bantuan tersebut nantinya akan membawa dampak positif atau tidak.

4) Keberlanjutan

Pemberdayaan bersifat keberlanjutan artinya pemberdayaan berjalan secara *continue*, meskipun dalam implementasi ada dominasi pendamping pemberdayaan pada tahap awal program masih tinggi, akan tetapi secara bertahap diharapkan masyarakat mampu mengendalikan programnya lebih lanjut. Kegaitan pemberdayaan yang tidak berkelanjutan biasanya hanya meninggalkan bentuk bangunan fisik sebagai jejak bahwa program

tersebut pernah di terapkan didaerah tersebut. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat membuat mereka terpaksa menerima sebuah program yang sebenarnya tidak di sukai dengan keadaan sosial dan budaya masyarakat setempat, sehingga program tersebut tidak dapat berlanjut.

f. Strategi pemberdayaan

Suharto mengemukakan bahwa ada 5 aspek penting yang dapat dilakukan dalam strategi pemberdayaan masyarakat yaitu:

1) Motivasi

Dalam hubungan ini, setiap anggota keluarga harus dapat memahami nilai kebersamaan, interaksi sosial dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga negara dan anggota masyarakat. Karena itu setiap rumah tangga perlu di dorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat didesa atau kelurahannya. Kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat dalam kegiatan peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

2) Peningkatan kesadaran

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi dan sanitasi. Sedangkan keterampilan-keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara –cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar.

3) Mobilisasi sumberdaya

Untuk memobilisasi sumberdaya masyarakat diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan reguler dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini didasari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri yang jika dihimpun dapat meningkatkan kehidupan ekonomi secara substansial. Pengembangan sistem penghimpunan, pengalokasian dan penggunaan sumber perlu dilakukan secara cermat sehingga semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Hal ini dapat menjamin kepemilikan dan pengelolaan secara berkelanjutan.

4) Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan dapat membantu masyarakat untuk menciptakan mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.

5) Pembangunan dan pengembangan jaringan

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem sosial di sekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat.¹⁴

2. Ibu rumah tangga

Ibu rumah tangga adalah seseorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga atau dengan kata lain ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang mengurus berbagai pekerjaan rumah tangga (tidak bekerja dikantor). Ibu rumah tangga juga dapat diartikan sebagai penentu kebahagiaan dan harmonis tidaknya suatu keluarga, sehingga anggotanya hidup rukun dan saling bahu membahu dalam menyelesaikan setiap masalah yang terjadi.

Menurut kartono ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktu digunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak-anaknya

¹⁴ Totok mardikanto dan poerwoko soebianto, *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung : Alfabeta, 2013) Hlm 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pola asuh yang baik dan benar. Karena sosok ibu rumah tangga yang berperan dalam mengurus rumah tangga yang mengerjakan segala bentuk pekerjaan rumah dan ibu rumah tangga juga sebagai salah satu anggota masyarakat yang aktif dalam berbagai kegiatan seperti PKK, arisan, pengajian dan lain sebagainya.¹⁵

Menurut Loekman Soestrisno perempuan/ibu rumah tangga bekerja baik sebagai ibu rumah tangga ,apun sebagai “*bread wineri*” disamping suaminya. Perempuan pada golongan ini berperan ganda seorang perempuan telah mereka terima sebagai kodrat perempuan. Karena melihat tanpa bantuan mereka suami tidak dapat menghidupi keluarga mereka. Kemiskinan yang melanda keluarga mereka menyebabkan perempuan-perempuan/ibu rumah tangga dari golongan ini tidak dapat menyerahkan kelangsungan hidup keluarga mereka kepada suami mereka.¹⁶

Priyatnda,subekti dan Rachman mengungkapkan bahwa menjadi seorang istri(ibu rumah tangga dalam perspektif budaya patriarkal seolah mewajibkan perempuan untuk berada di rumah dan bertanggung jawab pada persoalan domestik padahal dalam upaya untuk menumbuhkan motivasi dan kemampuan para ibu rumah tangga itu di perlukan penyuluhan dan pelatihan yang dapat menggerakkan para ibu untuk menemukan, mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya dengan adanya kesadaran dan motivasi tersebut diharapkan para ibu dapat bertindak lebih jauh dan turut andil dalam menyelesaikan persoalan perekonomian keluarga. Dalam hal ini potensi diri memiliki pengertian umumnya dapat difahami dengan mudah, potensi diri dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam dan didalamnya yang menunggu untuk di wujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut.

¹⁵ Kartono, *psikologi wanita*.(Bandung: Alumni penerbit,2006)

¹⁶ Loekman Soestrisno, *kemiskinan perempuan dan pemberdayaan*.(Yogyakarta: Kanisius,1997). Hlm 62



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

a. Pengertian Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

Usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) adalah sekumpulan keluarga yang saling berinteraksi dan terdiri dari berbagai tahapan keluarga sejahtera, mulai dari keluarga pra sejahtera sampai dengan keluarga sejahtera serta anggota masyarakat yang berminat dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera, aktif melakukan berbagai kegiatan usaha bersama dalam bidang usaha ekonomi produktif.¹⁷

Usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) merupakan suatu program dari BKKBN yang pelaksanaannya diintegrasikan dengan program keluarga berencana (KB), yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Program usaha peningkatkan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) ini merupakan model usaha mikro keluarga yang juga berfungsi untuk menggerakkan roda ekonomi keluarga melalui pembelajaran usaha ekonomi dengan cara menggugah minat dan semangat keluarga untuk berwirausaha.¹⁸

Jadi usaha peningkatan pendapatan keluarga yang di maksud dalam penelitian ini adalah usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera yang ada di desa sungai rambai yang mana uppks ini didirikan di tahun 2013 yang mana program uppks desa sungai rambai ini memiliki program simpan pinjam dan usaha umkm seperti pembuatan keripik tempe, peyek ikan teri, kerajinan pembuatan tas dari kemasan minuman.

¹⁷ Susianti, efektifitas program uppks sebagai usaha meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha ekonomi : studi kasus kelurahan sri martani, piyungan, Bantul, jurnal manajemen administrasi, vol 1, NO 2, september 2017 hal 282 e-ISSN:2548-9909

¹⁸ Irfandi, peningkatan pendapatankeluarga sejahtera manalagi kec.bilah hulu labuhan batu dengan menggunakan oven serbaguna, jurnal pengabdian masyarakat, vol.21 No. 80 Tahun 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) mayoritas adalah kaum perempuan, peserta keluarga berencana (KB) dari keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera 1. Anggota lainnya dapat pula dari kalangan keluarga yang memiliki tahapan kesejahteraan yang lebih baik dan anggota masyarakat lainnya yang memiliki minat dalam pengembangan usaha kelompok.

Pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga haruslah digalakan demi meningkatkan pendapatan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga, khususnya keluarga miskin pra KS dan KS I. Oleh karena itu sangatlah penting bagi masyarakat di suatu daerah memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pemanfaatan apa yang ada di sekitarnya untuk bisa dijadikan usaha guna meningkatkan pendapatan keluarga. Oleh karena itu perlu adanya pengetahuan tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di suatu wilayah, serta pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) guna meningkatkan pendapatan masyarakat terutama bagi masyarakat yang kurang mampu.

b. Tahapan keluarga Sejahtera

Adapun tahapan keluarga sejahtera tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Keluarga Pra Sejahtera Keluarga pra sejahtera adalah keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan ibadah, pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan. Pada keluarga pra sejahtera ini di kategorikan sebagai berikut: (a) Melaksanakan ibadah menurut agama masing-masing anggota keluarga, (b) Pada umumnya anggota keluarga, makan dua kali sehari atau lebih, (c) Seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian berbeda di rumah, bekerja,

sekolah atau berpergian, (d) Bagian yang terluas terbuat dari tanah bukan lantai.

- 2) Keluarga Sejahtera I Keluarga sejahtera I adalah keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya, seperti kebutuhan akan pendidikan, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan, tempat tinggal, dan transportasi. Pada keluarga sejahtera I kebutuhan dasar telah terpenuhi namun kebutuhan sosial psikologi belum terpenuhi yaitu: (1) Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur, (2) Paling kurang, sekali seminggu keluarga menyediakan daging, ikan, atau telur, (3) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang 1 stel pakaian baru pertahun, (4) Luas lantai rumah paling kurang 8 meter persegi untuk tiap pengguna rumah, (5) Seluruh anggota keluarga dalam tiga bulan terakhir dalam keadaan sehat, (6) Paling kurang satu anggota 15 tahun keatas mempunyai penghasilan tetap, (7) Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-15 tahun bisa membaca, menulis, dan berhitung, (8) Seluruh anak berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini.
- 3) Keluarga Sejahtera II Keluarga sejahtera II adalah keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi. Pada keluarga sejahtera II kebutuhan fisik dan sosial psikologis telah terpenuhi namun kebutuhan pengembang an belum yaitu: (1) Mempunyai upaya untuk meningkatkan agama, (2) Sebagian penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga, (3) Membiasakan makan bersama dengan anggota keluarga guna melancarkan komunikasi antar anggota keluarga, (4) Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan keluarga, (5) Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah minimal satu kali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbulan, (6) Dapat memperoleh berita dan surat kabar, radio, televisi atau majalah, (7) Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi sesuai situasi dan kondisi daerah.

- 4) Keluarga Sejahtera III Keluarga sejahtera III adalah keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.¹⁹

Kegiatan kelompok ekonomi merupakan suatu kegiatan yang bagus bagi keluarga-keluarga pra Sejahtera dan Sejahtera I, namun tidak mudah untuk melakukan kegiatan kelompok secara serasi dan efektif. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan supaya terjadi kerja sama yang efektif dalam kelompok (Floyd Ruch), sebagai berikut :

- 1) Suasana kelompok (*atmosphere*), yaitu perlunya situasi yang menjadikan setiap anggota kelompok merasa senang menjadi anggota kelompoknya.
- 2) Kepemimpinan bergilir (*distributive leadership*), yaitu adanya giliran dalam kekuasaan untuk mengendalikan dan pengawasan terhadap kelompoknya
- 3) Perumusan tujuan (*goal formulation*), yaitu adanya tujuan bersama yang menjadi arah kegiatan bersama, karena tujuan ini merupakan integrasi dari tujuan masing-masing individu.
- 4) Fleksibilitas (*flexibility*), yaitu sesuatu yang menyangkut kelompok seperti suasana, tujuan, kegiatan, struktur dapat mengikuti perubahan yang terjadi tanpa adanya pengorbanan

¹⁹ Susianti, efektifitas program uppks sebagai usaha meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha ekonomi : studi kasus kelurahan sri martani, piyungan, Bantul, jurnal manajemen administrasi, vol 1, NO 2, september 2017 hal 283 e-ISSN:2548-9909

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mufakat (*consensus*), yaitu adanya mufakat dalam kelompok untuk mencapai keputusan, untuk mengatasi berbagai perbedaan pendapat dari anggota
- 6) Kesadaran kelompok (*process awareness*), yaitu adanya peranan, fungsi, dan kegiatan masing-masing anggota dalam kehidupan kelompok
- 7) Penilaian yang kontinu (*continual evaluation*), yaitu adanya penilaian kontinu terhadap berbagai hal mulai perencanaan, sampai pengawasan kelompok, untuk mengetahui capaian tujuan kelompok.

c. Tujuan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

Tujuan adanya program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yaitu:

- 1) Meningkatkan pemberdayaan keluarga dibidang ekonomi
- 2) Melatih keluarga, khususnya kaum wanita untuk melakukan kegiatan usaha
- 3) Meningkatkan peran keluarga dalam pelaksanaan pembangunan di lingkungannya
- 4) Meningkatkan kemandirian dan ketahanan keluarga
- 5) Meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan.

d. Kegiatan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh program UPPKS yaitu:

- 1) Pembinaan dan pengembangan usaha melalui kegiatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan tersebut.
- 2) Memberikan bantuan permodalan yang meliputi dana bergulir. Dana BUMN, kukesra, kredit pengembangan kemitraan. Dan kukesra mandiri.
- 3) Pembinaan jaringan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan akses anggota UPPKS dengan berbagai pihak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pembinaan produksi agak anggota UPPKS menghasilkan produk, baik komunitas maupun kualitas yang sesuai dengan permintaan pasar.

Selain itu kegiatan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera memiliki langkah-langkah untuk memulai kegiatannya, yaitu:

- 1) Persiapan, yaitu pembentukan anggota dan kesepakatan-kesepakatan yang di tetapkan.
- 2) Seleksi paguyuban keluarga sejahtera yang diberikan keluarga UPPKS, minimal harus memiliki hal-hal sebagai berikut :
 - a) Adanya pengurusan(minimal ketua, sekretaris, dan bendahara)
 - b) Melakukan pertemuan secara rutin.
 - c) Anggotanya ada yang menjalankan usaha ekonomi produktif
 - d) Mempunyai administrasi keuangan

Pemberian modal pada dasarnya diharapkan setiap kelompok untuk mandiri, meskipun begitu BKKBN dapat memfasilitasi akses untuk mendapat bantuan modal usaha. Untuk bisa memperoleh bantuan usaha, kelompok UPPKS harus terdaftar dalam data basis kelompok UPPKS. Agar dana dimanfaatkan secara bertanggung jawab, modal yang sudah ada di upayakan ke kelompok UPPKS penerima bantuan atau kredit yang benar-benar mempunyai kegiatan usaha ekonomi produktif dan dikelola dengan baik.

Pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) ditujukan untuk semua wilayah, tidak ahanya di daerah pedesaan, namun juga di perkotaan terutama daerah kumuh dan miskin salah satu ciri kondisi kampung perkotaan kumuh yaitu sangat padat dengan pemukiman warga, dan menghadapi berbagai persoalan multi dimensi, sosial, kesehatan dan lingkungan. Umumnya semua persoalan tersebut tidak terlepas dari persoalan pokok yaitu ekonomi. Apalagi lingkungan tempat tinggal mereka yang sangat padat sudah tidak memungkinkan untuk memanfaatkan lahann sebagai

sumber usaha. Masyarakat perlu mencari peluang usaha dengan memanfaatkan sumber-sumber keuangan yang tersedia di lingkungan tersebut, sebagai contoh telah diupayakan kelompok warga tertentu di kampung kumuh melalui pengelolaan MCK dan optimalisasi pengelolaan sampah, kedua sumber lokal tersebut di kelola dengan baik oleh warga melalui pembinaan dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkn penghasilan bagi masyarakat. Keuntungan yang dapat di peroleh dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu warga masyarakat mempunyai sumber keuangan tambahan, juga dapat menjaga lingkungan yang bersih sehat dan nyaman. Apabila kondisi seperti ini dapat dipertahankan dengan baik dan berkekesinambungan maka dapat membantu meningkatkan kesejahteraan warga. Begitu pula halnya yang berada di pedesaan bisa memanfaatkan SDA serta SDM yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu skema yang menjelaskan secara garis besar alur logika perjalanannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian, dan mempersentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diatara konsep-konsep tersebut. Penelitian ini mengkaji tentang pemberadayaan masyarakat melalui pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana seharusnya dalam sebuah pembangunan harus terjadi dengan adanya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat, sehingga pembangunan akan berjalan dengan semestinya dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KERANGKA PEMIKIRAN

Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

1. Motivasi
 - a. Melakukan pertemuan untuk mengajak ibu-ibu bergabung di program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)
 - b. Sosialisasi tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)
 - c. Melakukan kunjungan kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)
2. Peningkatan Kesadaran
 - a. Meningkatkan peran keluarga dalam pelaksanaan pembangunan di lingkungan
3. Mobilisasi Sumberdaya
 - a. Melatih keluarga khususnya kaum wanita untuk melakukan kegiatan usaha.
4. Pelatihan
 - a. Mengadakan pelatihan untuk membangun keterampilan ibu-ibu rumah tangga
 - b. Pembinaan sera belajar bersama
5. Kemandirian
 - a. Pengembangan usaha
 - b. Pembinaan produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati atau dilihat mengenai aktivitas pemberdayaan ibu rumah tangga melalui **program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) di desa sungai rambai kabupaten tanjung barat.**

B Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa sungai rambai kabupaten tanjung jabung barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di desa sungai rambai kabupaten tanjung jabung barat ini karena program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera yang ada di desa sungai rambai ini memiliki beberapa kegiatan yang dapat membantu ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan menjadi ibu rumah tangga yang berdaya.

C Informan penelitian

Penelitian ini terdiri dari ketua dan anggota kelompok uppks, kepala desa sungai rambai dan staf desa sungai rambai kabupaten tanjung jabung barat. Informan penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Choiri	Kepala desa sungai rambai	1
2	Rama wijaya S.pd	Sekdes desa sungai rambai	1
3	Murdaningsih	Ketua UPPKS	1
4	Asnah	Anggota UPPKS	1
5	Puji astuti	Anggota UPPKS	1
6	Putri utami	Anggota UPPKS	1
7	Partillah	Anggota UPPKS	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data

Data dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat di kelompokkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau disebut dengan wawancara (wawancara).²⁰

Data primer akan diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan Kepala desa beserta aparat Pemerintah desa dan anggota kelompok upps di desa sungai rambai kabupaten tanjung jabung barat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari sumber lain yang digunakan sebagai penunjang bagi data primer, di antaranya dari buku-buku literatur dan media lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Data ini juga digunakan sebagai pelengkap data primer.²¹

E. Waktu dan tempat wawancara

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin riset dari fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau dan tempat penelitiannya di UPPKS desa sungai rambai kabupaten tanjung jabung barat.

F. Subjek dan objek penelitian

Subjek dari penelitian ini terdiri dari kepala desa, staf desa serta anggota kelompok UPPKS yang berada di desa sungai rambai kabupaten tanjung jabung barat.

²⁰ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2007) Hl 91

²¹ Ibid, Hl 236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik pengumpulan data

Untuk melakukan sebuah penelitian perlu dilakukan pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian sosial,

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan yang lainnya. Dalam menggunakan teknik observasi, diperlukan pengendalian pengamatan dan ingatan peneliti. Maka dalam observasi diperlukan daftar catatan (*checklist*), alat elektronik, lebih banyak melibatkan pengamat, memusatkan perhatian pada data-data yang relevan, mengklasifikasi gejala dalam kelompok yang tepat, dan menambah bahan persepsi tentang objek yang diamati.²² Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambar realistik perilaku atau kejadian tentang Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program UPPKS sungai rambai makmur dengan Mengamati secara langsung kegiatan Pemberdayaan ekonomi keluarga, Serta juga melakukan evaluasi bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya²³. Yaitu suatu percakapan dan tanya jawab lisan antara pengumpul data dengan sumber data. Baik dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan kepada suatu masalah tertentu. Dalam melakukan wawancara peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, berbuhungan dengan materi penelitian. Bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara

²² Husaini Usman, Dkk. *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara . 2017). Hlm 90-91

²³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2006) Hl 16-16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanya jawab, dimana pewawancara dengan informan terlibat kehidupan sosial, informan boleh tidak menjawab, jika itu bersifat rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, atau foto, video dan naskah-naskah, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi terhadap penelitian²⁴

H. Validasi data

Validasi data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menjamin dan mengembangkan validasi data yang biasa digunakan untuk penelitian kualitatif yaitu validasi atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.²⁵

I. Teknis analisis data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga bisa dimengerti oleh diri sendiri dan pembaca lain.²⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklarifikasikan menjadi data kualitatif. Metode analisis kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.²⁷

²⁴ Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Dan Pendidikan Social*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm 290

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm 132.

²⁶ Tohirin, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), Hlm. 14

²⁷ Rully Idrawan dan poppoyuniawati, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan campuran*, (Bandung: Relika Aditama, 2017), hlm 139

Hal ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

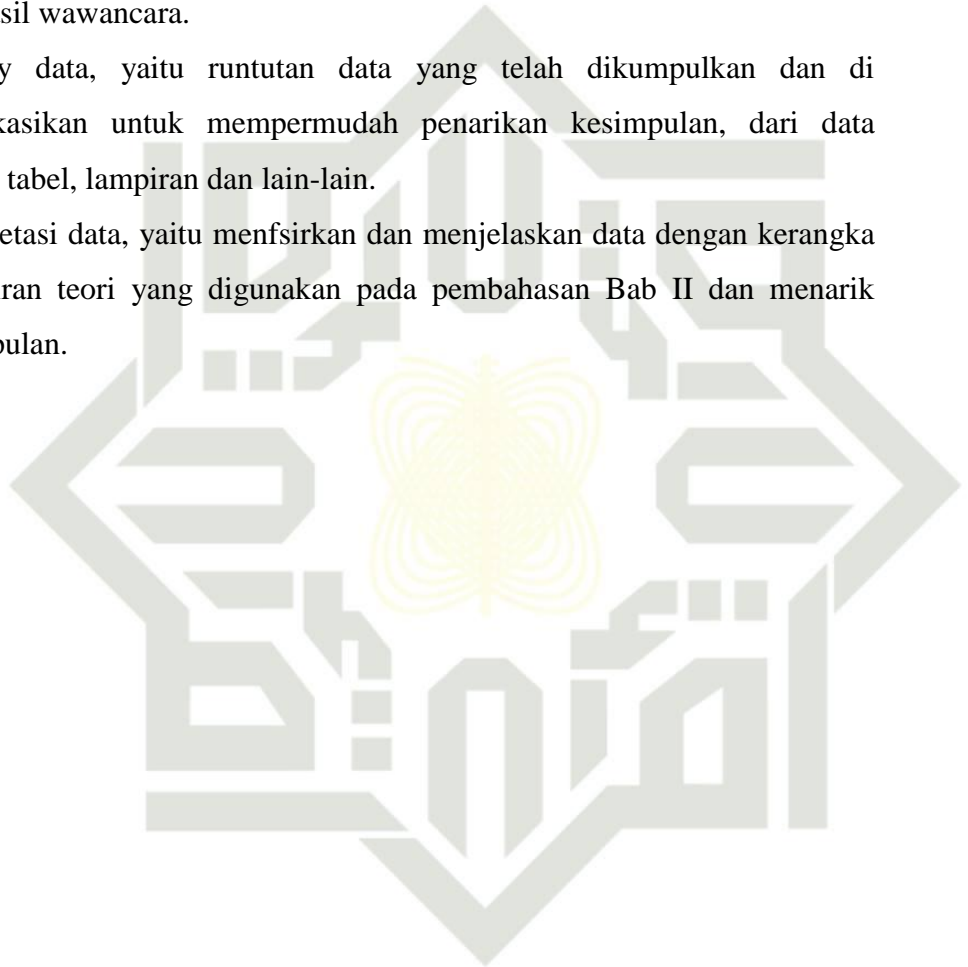
1. Inventaris data, yang menggabungkan seluruh data baik yang di peroleh dari lapangan maupun perpustakaan, yang berhubungan dengan judul penelitian.
2. Klarifikasi data, yaitu memilih dan mengklarifikasikan data yang di dapat dari hasil wawancara.
3. Display data, yaitu runtutan data yang telah dikumpulkan dan di klarifikasikan untuk mempermudah penarikan kesimpulan, dari data berupa tabel, lampiran dan lain-lain.
4. Interpretasi data, yaitu menfsirkan dan menjelaskan data dengan kerangka pemikiran teori yang digunakan pada pembahasan Bab II dan menarik kesimpulan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Sungai Rambai

Desa sungai rambai adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan penyerang kabupaten tanjung jabung barat, desa ini terlekat dipinggiran sungai. Awal cerita terbentuknya desa ini dari tahun 1950an dan asal nama sungai rambai itu karena banyaknya pohon rambai di tepian sungai maka warga yang bernama pak pardi dan kawan-kawannya memberi nama desa tersebut desa sungai rambai. Merekalah orang yang pertama datang ke desa tersebut dan membuka lahan persawahan dan mendirikan pondok-pondok kecil untuk tempat tinggal, dari sinilah awal terbentuknya desa sungai rambai.

Saat ini jumlah penduduk desa sungai rambai sudah mencapai 2.371 jiwa dari 632 kaka. Penduduk desa sungai rambai sebagian adalah pendatang dari riau karena desa sungai rambai ini perbatasan antara jambi dengan riau, jadi ada sebagian masyarakat yang memiliki tanah perkebunan di desa sungai rambai yang awalnya hanya berkebun sampai akhirnya mereka menetap di desa sungai rambai dan menjadi penduduk desa sungai rambai. Desa sungai rambai ini hanya memiliki satu pusat perbelanjaan/ pasar yang hanya ada di hari minggu.

Desa sungai rambai ini terletak di pinggiran sungai. Dan perekonomian masyarakat desa itu rata-rata berkebun dan bertani. Adapun penduduk yang tidak memiliki perkebunan ataupun pertanian mereka biasanya mengerjakan hasil panen dari orang lain, ataupun mereka bisa mengerjakan kebun milik orang lain dengan catatan hasil dibagi. Itulah sekilas tentang ekonomi masyarakat desa sungai rambai.

Samapai saat ini desa sungai rambai telah di pimpin oleh 13 kepala desa adapun periode pertama yaitu di pimpin oleh

1. Datuk pardi
2. Datuk matajam
3. Datuk jaiz

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Datuk sarial
5. Datuk mahmud
6. Datuk H.kadimun
7. Datuk ahmad akhdiar
8. Datuk suyud
9. Datuk tunggak
10. Datuk ilyas harun
11. Datuk muslimah
12. Datuk wafa
13. Datuk choiri

Nama-nama diatas adalah orang-orang yang berperan penting dalam perkembangan desa sungai rambai.

1. Letak geografis

Batas wilayah

Batas desa sungai (sebelum pemekaran)

a. Batas ilir

1. Parit sungai kemang
2. Batas sebrang sungai parit sidomulyo desa teluk ketapang

b. Batas hulu

1. Parit suak bamban berbatas dengan desa tebing tinggi
2. Di sebrang sungai tungkal sungai lumahan berbatas dengan desa tebing tinggi.

c. Batas timur

Dari bagian timur terbagi beberapa bagian yaitu:

1. Ban 5
2. Ban 4
3. Ban 3
4. Kuala 2
5. Parit pinang
6. Talang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Sungai rambai besar
8. Banol
9. Berumbun
10. Sungai rambai kecil
11. Sungai langsung
12. Parit delima
13. Parit srikaton
14. Sungai meranti

d. Batas barat

Batas dari arah barat itu terdiri dari beberapa wilayah yaitu:

1. Suak batang
2. Sido mulyo
3. Suak patin
4. Beringin
5. Suak pare
6. Suak punggung
7. Bonsari
8. Sebaguna
9. Margorukun
10. Parit sepakat
11. Suak rowo
12. Parit gempal
13. Parit baru andin
14. Parit baru jaito
15. Parit ilahi

Batas desa sungai rambai (setelah pemekaran)

- a. Batas hilir

Sungai rambai besar berbatasan dengan talang desa sungsang

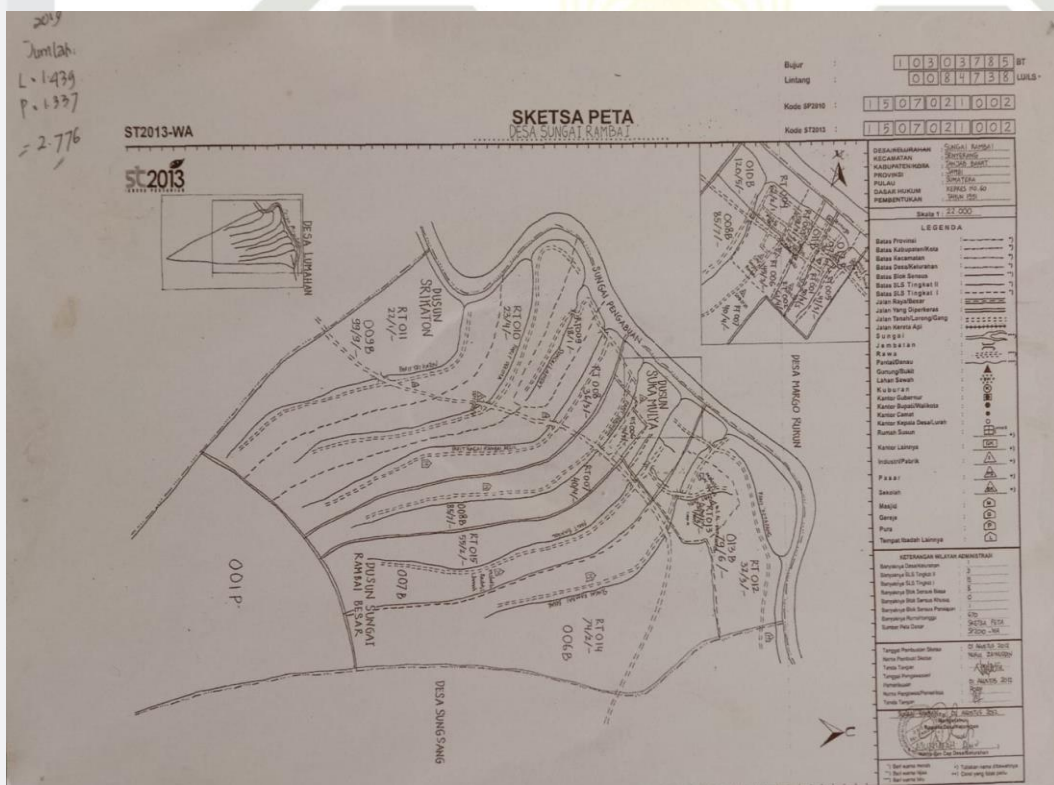
Saungai rambai besar (darat) berbatasan dengan parit pinang desa sungsang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Batas hulu
Parit srikaton berbatasan dengan sungai meranti desa lumhan
 - c. Batas timur
Lahan WKS desa kelagian
 - d. Batas barat
Sungai pengabuan berbatasan dengan desa margo rukun
- pemekaran desa sungai rambai Desa sungai rambai telah dimekarkan menjadi 3 desa antara lain yaitu
- a. Desa margorukun dimekarkan tahun 2007
 - b. Lumahan dimekarkan tahun 2008
 - c. Desa sungsang dimekarkan tahun 2010

Berikut sketsa peta desa sungai rambai



2 an Sosiologi

Masyarakat desa sungai rambai adalah masyarakat heterogen yang sebagian besar masyarakatnya didominasi oleh suku banjar, jawa, melayu,

minang, batak, dan bugis. Masyarakat desa sungai rambai rata-rata bekerja sebagai petani, guru swasta, pegawai swasta, dan pedagang.

Tabel 4.1

Data sosilogi masyarakat desa sungai rambai

Suku	Jumlah Masyarakat
Banjar	45%
Jawa	50%
Bugis	25%
Melayu	30%
Minang	15%
Batak	20%

Tabel 4.2

Data pekerjaan masyarakat desa sungai rambai

Pekerjaan	Jumlah Masyarakat
Petani	75%
Guru swasta	50%
Pegawai swasta	35%
Pedagang	40%
PNS	3%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur pemerintahan kantor desa sungai rambai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Visi dan misi desa sungai rambai

Visi

“Terwujudnya masyarakat desa sungai rambai yang maju, mandiri dan sejahtera.”

Misi

1. Mewujudkan pemerintahan desa yang jujur dan berwibawa dengan mengambil keputusan yang cepat dan tepat.
2. Mengedapnkan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintahan ataupun dengan masyarakat desa.
3. Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat desa.
4. Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai.
5. Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dengan sebaik-baiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Meningkatkan kehidupan desa secara dinamis dalam segi keagamaan dan budaya.

5. Penduduk

- a. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

NO	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1206
2	Perempuan	1160
Jumlah penduduk		2366
Jumlah KK		631

Sumber data profil desa sungai rambai

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang dilihat berdasarkan jenis kelamin, laki-laki yang terdapat 128 orang dan penduduk perempuan ada 113 orang, yang jumlah KK nya 65 KK. Jadi jumlah seluruh penduduk berdasarkan jenis kelamin di desa sungai rambai yaitu berjumlah 241 jiwa/orang.

- b. Jumlah penduduk berdasarkan agama

Jumlah penduduk desa sungai rambai 90% beragama islam. Data jumlah penduduk berdasarkan agama di desa sungai rambai bisa dilihat di tabel berikut.

Tabel 4.4

Data penduduk berdasarkan agama

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	2290
2	Kristen	76
3	Hindu	0
4	Budha	0
5	Konghucu	0
Jumlah		2366

Sember data profil desa sungai rambai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan arah pembangunan suatu daerah, karena semakin majunya pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan.

Tabel 4.5**Data jumlah penduduk berdasarkan pendidikan**

NO	Pendidikan	Jumlah
1	Belum/tidak sekolah	920
2	Tidak tamat SD/ sederajat	650
3	Tamat SD/ sederajat	409
4	Tamat SLTP/ sederajat	199
5	Tamat SLTA/ sederajat	92
6	Diploma I/II	13
7	Strata I	83
8	Strata II	0
Jumlah		2366

Sumber dari profil desa sungai rambai

d. Sarana dan rumah ibadah

desa sungai rambai juga di tunjang dengan berdirinya sarana rumah ibadah, masyarakat desa sungai rambai yang mayoritas beragama islam sangat antusias membangun rumah ibadah. Data tentang jumlah sarana rumah ibadah yang ada di desa sungai rambai dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.6**Data sarana rumah ibadah desa sungai rambai**

Sarana Ibadah	
Masjid	6
Musholla	9
Gereja	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Sarana kesehatan

Dalam pelayanan kesehatan masyarakat di desa sungai rambai tersedia 4 puskesmas yang siap memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa sungai rambai.

Tabel 4.7**Data sarana kesehatan desa sungai rambai**

Sarana kesehatan	
Puskesmas talang	1
Puskesmas kuala II	1
Puskesmas pasar minggu	1
Puskesmas pinang	1

f. Sarana pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu berhasil tidaknya pembangunan banyak di pengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya.

Tabel 4.8**Data Sarana Pendidikan Desa Sungai Rambai**

Sarana pendidikan	
Paud dan TK	3
SD	5
SMP	3
MTS	1
SMA	1
Perguruan Tinggi	0

sumber profil desa sungai rambai

B. Sejarah UPPKS

Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) merupakan program yang pelaksanaannya diintegrasikan dengan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga berencana (KB) Yang Bertujuan Untuk Meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) merupakan sebuah kelompok usaha yang mempunyai struktur kepengurusan seperti kelompok-kelompok pada umumnya yang struktur kepengurusannya terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara keanggotaan dan lain sebagainya. Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) ini adalah salah satu program yang di bentuk dari badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) yang merupakan model usaha mikro yang berfungsi untuk menggerakkan ekonomi keluarga melalui pembelajaran usaha ekonomi dan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) terdapat di setiap kecamatan di setiap kota.

Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) ini juga tidak hanya di peruntukan bagi para anggota keluarga berencana(KB) saja melainkan diperuntukan bagi pasangan usia subur yang belum ber-KB ataupun ibu-ibu yang berkeinginan untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera, serta aktif melakukan kegiatan-kegiatan usaha bersama dalam bidang usaha ekonomi produktif dan umkm lainnya.

Dalam program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) harus di bentuk pengurus karena para pengurus inilah yang menjadi elemen dinamisator. Hanya dengan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang dinamis, penuh prakarsa, berdedikasi dan kaya gagasan suatu pilihan ekonomi kreatif akan berpengharapan untuk maju dan berkembang unsur dalam pengurusan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara dan bila perlu dibantu dengan dengan dibentuk seksi-seksi.

Usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) di Desa sungai rambai ini bernama UPPKS Barokah yang terletak di rt 06

1. Struktur kepengurusan

Pelindung : kepala Desa

Pembina : PLKB Desa Sungai Rambai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua : Murdaningsih

Sekretaris : Sriwahyuni

Bendahara : Supiah

Anggota :

- 1) Mini
- 2) Partillah
- 3) Siti jahura, S.Ag
- 4) Suryatin
- 5) Mutiara dewi
- 6) Asnah
- 7) Dena wati
- 8) Rukiyah
- 9) Hj.nurleli
- 10) Dewi herleni
- 11) Eti narayana
- 12) Puji astuti
- 13) Purti utami
- 14) Desi ratnasari.

Tabel 4.9

Data anggota klompok UPPKS

NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	PEKERJAAN
Murdaningsih	SMA	Ketua	Irt
Sriwahyuni	SMA	Sekretaris	Irt
Supiyah	SMP	Bendahar	Irt
Mini	SMA	Anggota	Irt
Partillah	SMA	Anggota	Irt
Siti jahura	S1	Anggota	Irt +guru
Suryani	MA	Anggota	Irt
Mutia dewi	SMA	Anggota	Irt+guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asnah	SD	Anggota	Irt
Dena wati	SMA	Anggota	Irt
Rukiyah	SD	Anggota	Irt
Hj.nurleli	SD	Anggota	Irt
Dewi herleni	MA	Anggota	Irt
Eti narayana	MA	Anggota	Irt
Puji astuti	SMA	Anggota	Irt
Putri utami	SMA	Anggota	Irt
Desi ratna sari	SD	Anggota	Irt

2. Alamat kelompok UPPKS

Usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) barokah ini berada di desa sungai rambai kecamatan senyerang kabupaten tanjung jabung barat

3. Jenis usaha

Jenis usaha yang ada didalam kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) di desa sungai rambai antara lain yaitu:

1. Pembuat kerajinan tas dari plastik sabun
2. Menjahit
3. Pembuat tahu
4. Pembuat keripik tempe
5. Pembuat dodol
6. Pembuat tempe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10
Data usaha yang aktif

NAMA USAHA	STATUS
Kerajinan tas	Berjalan / aktif
Menjahit	Berjalan / aktif
Pembuat tahu	Berjalan / aktif
Keripik tempe 1	Berjalan / aktif
Keripik tempe 2	Berjalan / aktif
Pembuat dodol	Tidak berjan
Pabrik tempe	Tidak berjan

4. Sumber modal

Sumber modal yang digunakan oleh program uppks ini adalah dari iyuran bersama anggota dan simpan pinjam serta mendapat bantuan juga dari anggaran dana desa.

5. Pelatihan yang pernah dilaksanakan dan diikuti

Pelatihan yang pernah diikuti oleh ibu-ibu kelompok UPPKS yaitu pelatihan pengolahan makanan sehat, pelatihan menjahit, dan pelatihan pembuatan kue ting-ting jahe.

6. Teknologi masyarakat

Teknologi yang dipakai oleh ibu-ibu rumah tangga dalam melakukan kegiatan UMKM sehari-hari masih menggunakan teknologi tradisional dan memanfaatkan bahan alam dalam pembuatan produk. Contohnya dalam pemanfaatan kayu api dan sabut kelapa untuk merebu tahu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) adalah salah satu program yang berfungsi sebagai penggerak roda ekonomi keluarga melalui pembelajaran ekonomi keluarga dengan cara menggugah minat dan semangat keluarga untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis dan temuan dari strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) di desa sungai rambai kabupaten tanjung jabung barat ada beberapa strategi yang dilakukan oleh kelompok UPPKS untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga antara lain yaitu memotivasi ibu-ibu serta mengadakan pelatihan, dan kemandirian. Dari kegiatan memberikan motivasi dan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu menghasilkan produk-produk rumahan yang dapat membantu menambah pendapatan ekonomi rumah tangga. Ada beberapa usaha/produk-produk yang dihasilkan oleh ibu-ibu yaitu ada pengrajin pembuat tas dan tempat tisu dari bahan bekas plastik minuman, menjahit, pabrik tahu serta pembuat keripik tempe.

dengan adanya strategi tersebut program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) mampu untuk membantu sebahagian ibu-ibu yang tidak memiliki penghasilan sendiri untuk lebih produktif dan mampu menghasilkan produk-produk rumahan yang nantinya dapat membantu ekonomi keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dari Aktivitas pemberdayaan ibu rumah tangga yang dilakukan oleh program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ada di sungai dapat membantu ibu-ibu rumah tangga yang dulunya tidak mempunyai pekerjaan hingga memiliki pekerjaan, namun dalam aktivitas yang dilakukan oleh uppks ini tidak semua usaha yang ibu-ibu punya berjalan dengan lancar ada juga yang tidak berjalan dan juga ada yang telat dalam pengembalian simpan pinjam sehingga simpan pinjam kurang efektif. Oleh karena itu Peneliti menyarankan supaya ibu-ibu rumah tangga lebih bekerja sama lagi serta meningkatkan partisipasi dalam proram-program yang dilaksanakan oleh program UPPKS sehingga nantinya program-program yang dilaksanakan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Theresia, Et.Al. 2014, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung : Alfabeta,
- Anton M.Mulyono, 2001 *aktivitas belajar* Bandung:yrama
- Depertemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa indonesia*.
- Dr. Sandu Siyoto, Dan M. Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing,
- Edi Suharto, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung : PT Refika Aditama,
- Hikmawati Fendi, 2017, *Metode Penelitian*, Depok : Rajawali Pers,
- Husaini Usman, Dkk. 2017, *Metode Penelitian Sosiai*, Jakarta : Bumi Aksara .
- Hamid Darmadi. 2013, *Metode Penelitian Dan Pendidikan Social*, (Bandung : Alfabeta
- Isbandi Rukminto Adi, 2013, *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat*, Jakarta : PT Grafindo Persada,
- Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Loekman soestrisno, 1997, *kemiskinan, perempuan dan pemberdayaan*. yogyakarta: kanisius
- Munawar Noor, 2015, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Imiah CIVIS, Vol 1, No 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nanih Mahendrawati dan Agus Ahmad Syafe'i, 2001, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Oos M.Anwas, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, Bandung : Alfabeta,
- Totok Mardikanto, M.S. Poerwoko Soebioti, 2012, *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* Bandung : Alfabeta,
- Nanih Mahendrawati dan Agus Ahmad Syafe'i, 2001, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Saifuddin Azwar. 2007, *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar,
- Syamsir Salam Dan Amir Fadhilah, 2008, *Sosiologi Pedesaan*, Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Syahrin harahap, 1999, *islam konsep dan implementasi pemberdayaan*, Yogyakarta: PT.Tiara wacana
- Ross ganda Elizabeth(2007) pemberdayaan wanita mendukung strategi gender mainstraming dalam kebijakan pembangunan pertanian dipedesaan. Sosial dan kebijana pertanian. Volume 25 NO 2. Hal 128
- Seganda Poewatja, *ensklopedia pendidikan*, Jakarta.gunung agung
- Syamsir salam dan amir fadhilah,2008, *sosiologi pedesaan*, jakarta :lembaga penelitian uin syarif hidayatullah.
- Tohirin, 2014, *Penelitian Kualitatif Falam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Jakarta : Rajawali Pers
- Zabaedi, 2014, *pengembangan masyarakat : wacana dan publik*, jakarta : kencana pranadamedia Group

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama informan :
Tanggal :
Jabatan :
Jenis kelamin :
Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian, adapun beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan sebagai berikut:

“AKTIVITAS PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) DI DESA SUNGAI RAMBAI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT “

1. Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Bagaimana pengetahuan ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Apa alasan ibu-ibu untuk di program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Kapan dilaksanakan pelatihan?
Pelatihan seperti apa yang dilakukan?
Apa kendala saat melaksanakan pelatihan?
Usaha/produk apa saja yang di miliki oleh kelompok usaha (UPPKS)?
Bagaimana cara pemasaran produk yang UPPKS miliki?
Pendampingan seperti apa yang dilakukan oleh UPPKS untuk membantu mengembangkan jaringan?
2. Apa kendala saat ingin membangun jaringan usaha?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan : Choiri
 Tanggal :
 Jabatan : kepala desa

Proses wawancara

Peneliti	Bagai mana cara memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	kami biasanya memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu
Peneliti	Bagaimana pengetahuan ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Ibu-ibu mengetahui uppks sebagai program yang bergabung dengan program KB
Peneliti	Apa alasan ibu-ibu untuk bergabung di program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Alasan ibu-ibu bergabung di uppks ada yang karena tidak memiliki modal sehingga bergabung di uppks supaya bisa dapat pinjaman modal usaha.
Peneliti	Kapan dilaksanakan pelatihan?
Informan	pelatihan tidak rutin dilaksanakan ada yang 3 bulan sekali ataupun 2 kali dalam satu tahun.
Peneliti	Pelatihan seperti apa yang dilakukan?
Informan	Pelatihan yang pernah dilakukan disini yaitu pembuatan permen jahe, tetapi kalau ibu-ibu lain pernah mengikuti pelatihan diluar daerah seperti pelatihan cara pengelolaan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Apa kendala saat melaksanakan pelatihan?
Informan	Kendala yang biasa dihadapi pada saat melakukan pelatihan yaitu kurangnya partisipasi dari ibu-ibu unuk mengikuti pelatih.
Peneliti	Usaha/produk apa saja yang di miliki oleh kelompok usaha (UPPKS)?
Informan	Untuk produk dan usaha yang ada yaitu diantaranya ada keripik tempe, pembuatan kerajinan tas dan tempat tisu dari bahan bekas plastik, pembuatan tahu,serta penjahit.
Peneliti	Bagaimana cara pemasaran produk yang UPPKS miliki?
Informan	Untuk pemasaran produk ini masih seperti biasa dipasarkan di warung-warung dan toko sekitar.
Peneliti	Pendampingan seperti apa yang dilakukan oleh UPPKS untuk membantu mengembangkan jaringan?
Informan	Pendampingan yang dilakukan disini yaitu membantu ibu-ibu mengolah hasil dari produknya
Peneliti	Apa kendala saat ingin membangun jaringan usaha?
Informan	Kendala saat membangun jaringan usaha yaitu sulitnya pemasaran di luar daerah dikarenakan terkedala dari jalan perhubungan antara desa satu dan yang lain rusak.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan : rama wijaya S.pd
 Tanggal :
 Jabatan : sekdes desa sungai rambai

Proses wawancara

Peneliti	Bagai mana cara memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang uppks biasa dilakukan oleh ibu ketua uppks pada saat ada perkumpulan mingguan.
Peneliti	Bagaimana pengetahuan ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Ibu-ibu banyak memahami uppks sebagai tempat untuk menambah kreativitas yang menghasilkan ekonomi
Peneliti	Apa alasan ibu-ibu untuk bergabung di program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Alasan ibu bergabung di uppks karena tidak memiliki pekerjaan tetap
Peneliti	Kapan dilaksanakan pelatihan?
Informan	Pelatihan tidak rutin dilakukan jadi ibu-ibu terkadang sama-sama belajar
Peneliti	Pelatihan seperti apa yang dilakukan?
Informan	Pelatihan yang pernah dilakukan seperti pelatihan penngaturan keuangan keluarga serta pembuatan permen jahe.
Peneliti	Apa kendala saat melaksanakan pelatihan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Kendala saat melakukan pelatihan yaitu ibu-ibu susah untuk diajak ikut berpartisipasi dalam pelatihan
Peneliti	Usaha/produk apa saja yang di miliki oleh kelompok usaha (UPPKS)?
Informan	Usaha dan produk yang dimiliki oleh program uppks yaitu ada pabrik tahu, dan untuk produk yang dimiliki ada keripik tempe, kerajinan dari plastik bekas, tukang jahit
Peneliti	Bagaimana cara pemasaran produk yang UPPKS miliki?
Informan	Pemasaran produk ada yang langsung diualan di pasaran dan ada juga yang melakukan pemasaran secara online.
Peneliti	Pendampingan seperti apa yang dilakukan oleh UPPKS untuk membantu mengembangkan jaringan?
Informan	Uppks melakukan pendampingan kepada ibu-ibu yang memiliki usaha tetapi tidak berkembang
Peneliti	Apa kendala saat ingin membangun jaringan usaha?
Informan	kendala saat membangun jaringan usaha adalah kurangnya inovasi dalam pemasaran seperti bentuk kemasan yang kurang menarik sehingga mengurangi minat pada konsumen dan harga jual menjadi murah.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan : Murdaningsih
 Tanggal :
 Jabatan : ketua UPPKS

Proses wawancara

Peneliti	Bagai mana cara memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Kami memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang uppks saat ada pertemuan mingguan.
Peneliti	Bagaimana pengetahuan ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Uppks dimata ibu-ibu adalah salah satu program yang bisa mengisi waktu luang mereka tetapi bernilai ekonomis
Peneliti	Apa alasan ibu-ibu untuk di program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Alasan ibu-ibu bergabung di program uppks untuk mengisi kekosonga waktu dan juga bisa membantu keuangan keluarga
Peneliti	Kapan dilaksanakan pelatihan?
Informan	Pelatihan dilaksanakan 3 bulan sekali dan terkadang 2 kali dalam satu tahun
Peneliti	Pelatihan seperti apa yang dilakukan?
Informan	Pelatihan yang pernah dilakukan oleh uppks itu ada pelatihan pengaturan keuangan keluarga dan ada juga pelatihan pembuatan usaha rumahan seperti pembuatan permen jahe, ada juga pelatihan yang pernah dilakukan yaitu pelatihan cara pengemasan dan pemasaran yang baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Apa kendala saat melaksanakan pelatihan?
Informan	Kendala pada pelaksanaan pelatihan yaitu kurangnya partisipasi ibu-ibu untuk ikut pelatihan.
Peneliti	Usaha/produk apa saja yang di miliki oleh kelompok usaha (UPPKS)?
Informan	Untuk saat ini produk yang dimiliki oleh anggota uppks yaitu ada keripik tempe, kerajinan pembuatan tas dari sampah plastik, ada juga yang menjahit dan ada pabrik tahu.
Peneliti	Bagaimana cara pemasaran produk yang UPPKS miliki?
Informan	Untuk pemasaran ada yang secara online ada juga yang dititipkan di warung-warung.
Peneliti	Pendampingan seperti apa yang dilakukan oleh UPPKS untuk membantu mengembangkan jaringan?
Informan	Pendampingan yang dilakukan untuk mengembangkan jaringan yaitu seperti kami mengajarkan ibu-ibu yang kurang faham tentang pemasaran online
Peneliti	Apa kendala saat ingin membangun jaringan usaha?
Informan	Kendalanya yaitu ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PELOMOMAN WAWANCARA

Nama Informan : asnah
 Tanggal :
 Jabatan : anggota UPPKS

Proses wawancara

Peneliti	Bagai mana cara memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Kami tau tentang uppks itu dari sosialisasi yang dilakukan oleh program uppks
Peneliti	Bagaimana pengetahuan ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Yang kami tau tentang program uppks itu program yang dapat membantu ibu-ibu dalam pengembangan usaha yang dimiliki.
Peneliti	Apa alasan ibu-ibu untuk bergabung di program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Kalau saya alasannya bergabung di uppks ini supaya saya bisa mendapatkan bantuan modal dan juga di uppks ini kita juga sama-sama belajar bagaimana mengatur usaha yang kita buat.
Peneliti	Kapan dilaksanakan pelatihan?
Informan	Pelatihan dilakukan satu kali dalam tiga bulan, dan itupun tidak rutin.
Peneliti	Pelatihan seperti apa yang dilakukan?
Informan	Pelatihan pelatihan yang pernah saya ikutin yaitu pelatihan pembuatan permen dari jahe, dan pernah juga ada pelatihan menjahit tetapi hanya beberapa orang saja yang bisa ikut.
Peneliti	Apa kendala saat melaksanakan pelatihan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Kendalanya kadang pelatihan dilakukan di daerah lain dan untuk ikut terkadang yang bisa ikut orangnya terbatas
Peneliti	Usaha/produk apa saja yang di miliki oleh kelompok usaha (UPPKS)?
Informan	Usaha yang dililiki oleh para anggota uppks ada usaha pembuatan tahu, menjahit, pembuatan keripik tempe, dan juga ada kerajinan pembuatan tas belanja dari barang bekas.
Peneliti	Bagaimana cara pemasaran produk yang UPPKS miliki?
Informan	Kalau saya sendiri dibantu dengan anak saya jual online dan juga jualan seperti biasa.
Peneliti	Pendampingan seperti apa yang dilakukan oleh UPPKS untuk membantu mengembangkan jaringan?
Informan	Kalau untuk pendampingan ada penyuluhan dari uppks tentang ekonomi kreatif yang tujuannya agar ibu-ibu bisa memiliki kegiata ekonomi produktif.
Peneliti	Apa kendala saat ingin membangun jaringan usaha?
Informan	Kendala yang dialami banyaknya pembuat keripik tempe sehingga kita harus pandai-pandai membuat inofasi supaya pembeli tetap berlangganan dengan produk kripik tempe kita.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan : puji astuti
 Tanggal :
 Jabatan : anggota UPPKS

Proses wawancara

Peneliti	Bagai mana cara memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang uppks biasanya ketua uppks melakukan sosialisasi pada pertemuan mingguan
Peneliti	Bagaimana pengetahuan ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Yang saya ketahui tentang program uppks ini adalah salah satu program yang dapat membantu ibu-ibu menjadi lebih produktif.
Peneliti	Apa alasan ibu-ibu untuk bergabung di program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Alasan saya bergabung di proram ini karena program uppks ini memiliki salah satu program simpan pinjam yang dapat membantu permodalan usaha saya.
Peneliti	Kapan dilaksanakan pelatihan?
Informan	Pelatihan dilakuakn 3 bulan sekali tetapi tidak rutin dilakukan
Peneliti	Pelatihan seperti apa yang dilakukan?
Informan	Pelatihan yang pernah saya ikutin yaitu pelatihan pengaturan keuangan keluarga dan adajuga pelaihan pembuatan kerajian dari barang bekas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Apa kendala saat melaksanakan pelatihan?
Informan	Kendala saat melakukan pelatihan adalah ibu-ibu kurang yang datang pada saat pelatihan
Peneliti	Usaha/produk apa saja yang di miliki oleh kelompok usaha (UPPKS)?
Informan	Usaha yang dimiliki oleh anggota ada usaha pabrik pembuatan tahu, pembuat keripik tempe, pembuat kerajinan tas dari plastik bekas, penjahit dan ada juga simpan pinjam dari program uppks itu sendiri.
Peneliti	Bagaimana cara pemasaran produk yang UPPKS miliki?
Informan	kalau saya memiliki usaha pabrik tau biasanya para pedagang di pasar pada pesen sama saya jadi disini sebagai agennya.
Peneliti	Pendampingan seperti apa yang dilakukan oleh UPPKS untuk membantu mengembangkan jaringan?
Informan	Uppks pernah melakukan sosialisasi bagaimana pengemasan produk yang baik dan menarik.
Peneliti	Apa kendala saat ingin membangun jaringan usaha?
Informan	Kalau saya terkendala di modal usahanya

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan : putri utami
 Tanggal :
 Jabatan : anggota UPPKS

Proses wawancara

Peneliti	Bagai mana cara memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	uppks kadang melakukan sosialisasi tentang uppks
Peneliti	Bagaimana pengetahuan ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Tidak semua ibu-ibu tau tentang uppks
Peneliti	Apa alasan ibu-ibu untuk bergabung di program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Kalau saya sendiri karena saya tau bahwa di program ini saya bisa ebih produktif.
Peneliti	Kapan dilaksanakan pelatihan?
Informan	Pelatiha kadang adanya tiga bulan sekali tetapi tidak rutin dilakukan pelatihan.
Peneliti	Pelatihan seperti apa yang dilakukan?
Informan	Pelatihan yang pernah saya ikuti pelatihan menjahit yang dilakukan selama tiga hari, pelatihan ini dilaksanakan di kecamatan dan hanya tiga anggota yang bisa mengikutinya.
Peneliti	Apa kendala saat melaksanakan pelatihan?
Informan	Kendalanya pada saat peltihan pada saat itu yaitu kurangnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mesin jahit yang dibutuhkan sehingga harus bergantian untuk melakukan prakteknya.
Peneliti	Usaha/produk apa saja yang di miliki oleh kelompok usaha (UPPKS)?
Informan	Usaha yang dimiliki saat ini yaitu ada pabrik tahu, pembuat keripik tempe, usaha menjahit dan juga ada kerajinan tas dan tempat tisu dari bahan plastik bekas, uppks juga punya simpan pinjam bergilir yang dapat membantu permodalan tambahan ibu-ibu.
Peneliti	Bagaimana cara pemasaran produk yang UPPKS miliki?
Informan	Pemasaran yang kami lakukan dengan cara menjual di pasar dan di toko-toko dan juga secara online.
Peneliti	Pendampingan seperti apa yang dilakukan oleh UPPKS untuk membantu mengembangkan jaringan?
Informan	Pendampingan yang dilakukan oleh uppks yaitu selalu mengontrol usaha-usaha yang dimiliki ibu-ibu agar tetap berjalan dengan lancar, jika ada kendala maka akan di carikan solusinya bersama-sama.
Peneliti	Apa kendala saat ingin membangun jaringan usaha?
Informan	Saat ingin membangun jaringan yang sulit itu pada saat mengajak ibu-ibu untuk memulainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan : partillah
 Tanggal :
 Jabatan : anggota UPPKS

Proses wawancara

Peneliti	Bagai mana cara memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Uppks melakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu.
Peneliti	Bagaimana pengetahuan ibu-ibu tentang program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Tentang program uppks ibu-ibu lebih tau ke program simpan pinjam.
Peneliti	Apa alasan ibu-ibu untuk bergabung di program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)?
Informan	Alasan saya bergabung di uppks itu karena awalnya saya tidak memiliki pekerjaan tetap.
Peneliti	Kapan dilaksanakan pelatihan?
Informan	Pelatihan dilakukan tiga bulan sekali
Peneliti	Pelatihan seperti apa yang dilakukan?
Informan	Pelatihan yang pernah diadakan oleh uppks itu ada pelatihan pembuatan makanan tradisional dan juga tentang mengatur keuangan keluarga, tetapi saya belum pernah mengikuti pelatihan yang pernah di lakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Apa kendala saat melaksanakan pelatihan?
Informan	Setiap diadakn pelatihan saya tidak bisa ikut serta karena selalu ada kendala.
Peneliti	Usaha/produk apa saja yang di miliki oleh kelompok usaha (UPPKS)?
Informan	Yang saya tau ada keripik tempe, menjahit, pabrik pembuat tahu, kerajinan dari plastik bekas.
Peneliti	Bagaimana cara pemasaran produk yang UPPKS miliki?
Informan	Cara pemasaran nya ya dijual sendiri aja ka
Peneliti	Pendampingan seperti apa yang dilakukan oleh UPPKS untuk membantu mengembangkan jaringan?
Informan	Uppks sering memberikan saran tentang bagaimana usaha itu tetap berjalan dengan baik dan tetap bertahan.
Peneliti	Apa kendala saat ingin membangun jaringan usaha?
Informan	Kalau saya susah nya karna saya tidak bisa bermain hp jadi mau baut jualan online seperti yang lain gak bisa.

Lampiran 3



Dokumentasi saat wawancara bersama bapak Choiri sebagai kades dan bapak Rama Wijaya sebagai sekdes Desa Sungai Rambai pada tanggal 6 september 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi pada saat wawancara bersama ibu pemilik pabrik tahu pada tanggal 8 september 2021



Dokumentasi bahan untuk merebus kedelai sabut sebagai pengganti kayu bakar ketika musim hujan.



Dokumentasi tabung untuk merebus kedelai yang bermuatan 50 kilo.



Dokumentasi dan wawancara bersama ibu pembuat kerajinan dari plastik bekas pada tanggal 9 september 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi contoh dari kerajinan tas dan tempat tisu dari plastik bekas



Dokumentasi wawancara bersama ibu pembuat keripik tempe pada tanggal 10 september 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi produk keripik tempe ibu pada tanggal 10 september 2021



Dokumentasi acara pelatihan ibu-ibu dalam pembuatan permen jahe



Dokumentasi wawancara bersama ibu yang memiliki usaha menjahit pada tanggal 9 September 2021



Dokumentasi kantor PKK dan juga sebagai kantor perkumpulan program UPPKS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 2033/Un.04/PP.00.9/03/2021

Pekanbaru, 09 Maret 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Siti Solehah

Kepada

Yth. Yefni, M.Si

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. Siti Solehah NIM. 11641202806 dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4092/Un.04/F.IV/PP.00.9/2684/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu(DPMPSTP)
Propinsi Jambi
Di
Jambi**

Assalamu alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Siti Solehah
N I M	: 11641202865
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: Pengembangan masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"AKTIVITAS PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) DI DESA SUNGAI RAMBAI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"DESA SUNGAI RAMBAI KABUPATEN TANJUNG BARAT"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Rektor,
Bekas,

Dr. Murdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/42680
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4092/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2021 Tanggal 15 Juli 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

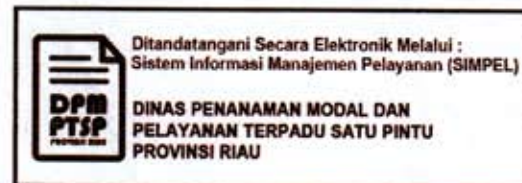
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SITI SOLEHAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11641202806 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | AKTIVITAS PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) DI DESA SUNGI RAMBAI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA SUNGI RAMBAI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Juli 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Jambi
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Jambi
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. R.M. Nur Admadibrata No. 5 Telanai Pura Jambi
Telp. 0741 - 62455 Fax. 0741 - 62455

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 1616201/ ⁴⁰⁶/DPM-PTSP-6.2/RP/VII/2021

- I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2016 tentang Susunan, Kedudukan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Gubernur Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- II. Memperhatikan : Surat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi nomor B-4092/Un.04/F.IV/PP.00.9/2684/2021 tanggal 15 Juli 2021 perihal Mengadakan Penelitian **a.n. Siti Solehah.**

Kepala DPMPTSP Provinsi Jambi memberi rekomendasi kepada:

1. Nama : **Siti Solehah.**
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswi S1, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
4. Identitas/NIM/KTP : 11641202806..
5. Alamat : Dusun Suka Mulya, Sungai Rambai, Kec. Senyerang Kab. Tanjung Jabung Barat Prov. Jambi.
6. Untuk : Mengadakan Riset/Penelitian dengan judul **“Aktifitas Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Di Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**. Sebagai bahan untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi/Tesis/Disertasi.
7. TMT Rekomendasi : **30 Juli s.d 30 September 2021**
8. Lokasi Penelitian : UPPKS Desa Sungai Rambai.
9. Ketentuan : Terlampir.

Demikian rekomendasi ini dibuat dan mulai berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Diterbitkan di Jambi
Pada Tanggal 29 Juli 2021

KEPALA DINAS,

IMRON ROSYADI, S.Sos. M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19710510 199703 1 008

Tembusan:

1. Gubernur Jambi (sebagai laporan).
2. Bupati Tanjab Barat Cq. Kaban Kesbangpol Kab. Tanjab Barat.
3. Kaban Kesbangpol Prov. Jambi.

BIOGRAFI PENULIS



Siti Soleha Lahir Di Desa Sungai Rambai Pada Tanggal 13 Agustus 1998. Lahir Dari Pasangan Bapak Daeng Mappunna Dan Ibu Komariah, Merupakan Anak Ke 6 Dari 6 Saudara Memulai Jenjang Pendidikan Pada Tahun 2004 Menempuh Sekolah Dasar Di SDN 21 Sungai Rambai, Pada Tahun 2011 Menempuh Sekolah Madrasah Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Albaqiyatus Shalihat Dan Melanjutkan Sekolah Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Albaqiyatus Shalihat Hingga 2015. Pada Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dan Ilmu Komunikasi

Penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai anggota di Pusat kesehatan dan sebagai staf di kantor Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Kemudian penulis melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Di Desa Sungai Rambai Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi”.